



Universitas
Sumatera Utara



Transformation
Towards the Ultimate

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Jadwal dan Panduan PBL, OBE MKWK- MBKM USU _ Semester Genap 2021-2022



Tabel Jadwal Kegiatan USU MKWK Berbasiskan Proyek (PBL) dan Case Methode (CM)

No	Nama Kegiatan	Minggu Pertemuan ke :															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Kontrak Belajar dan Pengantar (Lihat Panduan Pembelajaran di Kelas)	■															
2.	Eksplorasi (Lihat Panduan Pembelajaran di Kelas)		■														
3.	Membangun Empati (Emphatize) (Lihat Panduan Pembelajaran di Kelas)			■													
4.	Mengidentifikasi Masalah (Define) (Lihat Panduan Pembelajaran di Kelas)				■												
5.	Bergagasan (Ideate) (Lihat Panduan Pembelajaran di Kelas)					■											
6.	Purwarupa (Prototype) (Lihat Panduan Pembelajaran di Kelas)						■										
7.	Uji Coba / Implementasi Project (Test) (Lihat Panduan Pembelajaran di Kelas)							■	■	■	■	■	■	■			
8.	Pameran Project (Lihat Panduan Pembelajaran di Kelas)															■	
9.	Refleksi "Retrospektif" (Lihat Panduan Pembelajaran di Kelas)																■
10.	Penulisan Laporan (Lihat Panduan Pembelajaran di Kelas)																■

Keterangan :

Semester Ganjil

Semester Genap TA 2021/2022 (Surat WR 1 No. 495/UN5.1.R1/SPB/2022)

1. Pertemuan 1 – 6 dilaksanakan pada tanggal 07 Februari sampai dengan tanggal 25 Maret 2022.
2. Ujian Tengah Semester (UTS) dilaksanakan pada 28 Maret sampai dengan 08 April 2022
3. Pertemuan 7 – 13 dilaksanakan pada tanggal 11 April sampai dengan tanggal 24 Mei 2022.
4. Pertemuan 14 dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2022
5. Pertemuan 15 dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2022
6. Pertemuan 16 (UAS) dilaksanakan pada tanggal 6-7 Juni 2022

Catatan: Jika ada perubahan disesuaikan dengan Kalender USU 2022



PANDUAN PEMBELAJARAN USU MKWK BERBASIS PROYEK DI KELAS

Perte- muan Ke-	Fase dalam <i>Design Thinking</i>	Pancasila (Pemimpin Proyek)	Kewarganegaraan (Kontekstualisasi)	Agama (Penuntun, refleksi pendorong untuk menjadi bagian dari solusi)	Bahasa Indonesia (Komunikasi)
		Mampu menunjukkan empati terhadap isu sosial di masyarakat dan keinginan untuk memberikan solusi sebagai perwujudan dari ketaqwaan, religiusitas, rasa cinta, tanggung jawab, dan rasa kemanusiaan.	Mampu menggagas alternatif solusi terhadap isu sosial yang dipilih melalui kontribusi, peran nyata di masyarakat dan taat hukum yang diwujudkan dalam proyek sosial.	Mampu membangun nilai-nilai ketaqwaan dan religiusitas dalam berbagai kontribusi nyata dalam upayanya membangun nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari	Mampu menunjukkan sikap bangga menggunakan Bahasa Indonesia dalam mengkomunikasikan gagasan baru sebagai solusi terhadap isu atau permasalahan yang dipilih pada proyek sosialnya.
		Mampu mengeksplorasi isu sosial dalam masyarakat, mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan, serta menganalisa akar masalah dari berbagai sudut pandang dan berbasis bukti dalam proses menggagas proyek sosial sesuai dengan karakter BINTANG Universitas Sumatera Utara.	Mampu bekerja sama dalam tim, berjejaring, dan menarik pembelajaran untuk perbaikan berkelanjutan dalam rangka implementasi solusi dari permasalahan melalui pelaksanaan proyek sosial yang mandiri, bermutu dan terukur sesuai dengan karakter BINTANG Universitas Sumatera Utara.	Mampu mengaktualisasikan kemampuan berpikir kontekstual dalam berbagai permasalahan yang ada dalam kehidupan keseharian dan berlandaskan nilai-nilai ketakwaan dan religiusitas yang baik dalam konteks proyek sosial yang dijalankan sesuai dengan karakter BINTANG Universitas Sumatera Utara.	Mampu menuangkan gagasan solutif secara kreatif, dengan keterampilan belajar yang baik, menggunakan hasil pemikiran kritisnya dengan menyimak berbagai sudut pandang dan memutuskan dalam sebuah tim yang dikelola dengan baik hingga melahirkan solusi sekaligus mempertanggungjawabkan prosesnya hingga terbebas dari plagiasi dalam mengkomunikasikan proyek sosialnya sesuai dengan karakter BINTANG Universitas Sumatera Utara..





LANJUTAN PANDUAN PEMBELAJARAN USU MKWK BERBASIS PROYEK DI KELAS

Perte muan Ke-	Fase dalam <i>Design Thinking</i>	Pancasila (Pemimpin Proyek)	Kewarganegaraan (Kontekstualisasi)	Agama (Penuntun, refleksi pendorong untuk menjadi bagian dari solusi)	Bahasa Indonesia (Komunikasi)
1.	Kontrak Belajar dan Pengantar	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Di kelas: Gambaran tugas, penilaian, substansi; pembagian kelompok</p>	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Di kelas: Mendiskusikan topik tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs dalam konteks Indonesia</p>	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Di kelas: Mendiskusikan peran umat beragama untuk menjadi bagian dari solusi permasalahan bangsa dan dunia</p>	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Di kelas: Workshop singkat bagaimana mensintesis informasi dari berbagai sumber dan mengenal plagiarisme</p>
2.	Eksplorasi	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Di kelas dan d iluar kelas secara berkelompok: Mahasiswa bereksplorasi bersama kelompok memilih beberapa bacaan di dalam daftar bacaan sebagai pemantik. Mahasiswa secara berkelompok memilih 1 isu pilihan yang paling menarik untuk mereka.</p>	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Di kelas dan d iluar kelas secara berkelompok: Mahasiswa bereksplorasi bersama kelompok memilih beberapa bacaan di dalam daftar bacaan sebagai pemantik. Mahasiswa secara berkelompok memilih 1 isu pilihan yang paling menarik untuk mereka.</p>	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Di kelas secara berkelompok: Mahasiswa bereksplorasi bersama kelompok memilih beberapa bacaan di dalam daftar bacaan sebagai pemantik. Mahasiswa secara berkelompok memilih 1 isu pilihan yang paling menarik untuk mereka.</p>	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Di kelas dan d iluar kelas secara berkelompok: Berlatih membangun komunikasi yang efektif dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar melalui lisan dan tulisan.</p>



LANJUTAN PANDUAN PEMBELAJARAN USU MKWK BERBASIS PROYEK DI KELAS

Pertemuan Ke-	Fase dalam <i>Design Thinking</i>	Pancasila (Pemimpin Proyek)	Kewarganegaraan (Kontekstualisasi)	Agama (Penuntun, refleksi pendorong untuk menjadi bagian dari solusi)	Bahasa Indonesia (Komunikasi)
3.	Membangun Empati (Emphatize)	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Diskusi di kelas: Mahasiswa belajar melihat berbagai sudut pandang baik dari sudut pandang keilmuan Pancasila, berkonsultasi dengan dosen sebagai <i>expert</i></p> <p>Belajar melihat sudut pandang lain dan menguji bias.</p>	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Diskusi di kelas: Mahasiswa belajar melihat berbagai sudut pandang baik dari sudut pandang keilmuan Pancasila, berkonsultasi dengan dosen sebagai <i>expert</i></p> <p>Belajar melihat sudut pandang lain dan menguji bias.</p>	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Diskusi di kelas: Mahasiswa belajar melihat isu yang dipilih dari sudut pandang Agama, berkonsultasi dengan dosen sebagai <i>expert</i>, mendiskusikan bagaimana Agama memandang isu yang dipilih.</p> <p>Di luar kelas (dalam kelompok): Berbagi dengan anggota kelompok lain bagaimana masing - masing agama memandang isu yang dipilih oleh kelompok.</p>	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Diskusi di kelas: Berlatih mengemukakan gagasan melalui tulisan yang efektif.</p>
4.	Mengidentifikasi Masalah (Define)	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Diskusi di kelas: Mahasiswa berlatih untuk menganalisis hasilobservasi dan eksplorasinya terhadap suatu isu dari sudut pandang mata kuliah Pancasila. Mereka akan belajar mencari akar permasalahan dari isu yang mereka pilih.</p>	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Diskusi di kelas: Mahasiswa berlatih untuk menganalisis hasilobservasi dan eksplorasinya terhadap suatu isu dari sudut pandang mata kuliah Pancasila. Mereka akan belajar mencari akar permasalahan dari isu yang mereka pilih.</p>	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Diskusi di kelas: Mahasiswa berlatih untuk menganalisis hasilobservasi dan eksplorasinya terhadap suatu isu dari sudut pandang mata kuliah Pancasila. Mereka akan belajar mencari akar permasalahan dari isu yang mereka pilih.</p>	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Diskusi di kelas: Membuat tulisan reflektif (essay) terkait analisis masalah dari isu yang dipilih untuk disorot dari berbagai sudut pandang (Pancasila, Kewarganegaraan, dan Agama)</p>



LANJUTAN PANDUAN PEMBELAJARAN MKWK USU BERBASIS PROYEK DI KELAS

Pertemuan Ke-	Fase dalam Design Thinking	Pancasila (Pemimpin Proyek)	Kewarganegaraan (Kontekstualisasi)	Agama (Penuntun, refleksi pendorong untuk menjadi bagian dari solusi)	Bahasa Indonesia (Komunikasi)
5.	Bergagasan (Ideate)	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Diskusi di kelas: Mahasiswa mengeksplorasi/ <i>brainstorming</i> alternatif solusi terhadap permasalahan yang sudah teridentifikasi termasuk, mengidentifikasi bias serta kesempatan dan modalitas yang mereka miliki.</p>	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Diskusi di kelas: Mahasiswa mengeksplorasi/ <i>brainstorming</i> alternatif solusi terhadap permasalahan yang sudah teridentifikasi termasuk, mengidentifikasi bias serta kesempatan dan modalitas yang mereka miliki.</p>	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Diskusi di kelas: Mahasiswa mengeksplorasi/ <i>brainstorming</i> alternatif solusi terhadap permasalahan yang sudah teridentifikasi termasuk, mengidentifikasi bias serta kesempatan dan modalitas yang mereka miliki.</p>	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Diskusi di kelas: Mahasiswa membangun merancang proyek dan menuangkan dalam bentuk proposal proyek dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik, benar dan menarik.</p>
6.	Purwarupa (Prototype)	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Presentasi konsultasi di kelas: Mahasiswa mempresentasikan proposalnya proyek dan menjelaskan bagaimana proyek yang dirancang berkontribusi terhadap pengamalan substansi Pancasila.</p>	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Presentasi konsultasi di kelas: Mahasiswa mempresentasikan proposalnya proyek dan menjelaskan bagaimana proyek yang dirancang berkontribusi terhadap pengamalan substansi Kewarganegaraan.</p>	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Presentasi konsultasi di kelas: Mahasiswa mempresentasikan proposalnya proyek dan menjelaskan bagaimana proyek yang dirancang berkontribusi terhadap pengamalan substansi Agama.</p>	<p>Substansi: <i>Asynchronous</i> (materi substansi dirancang oleh dosen sesuai dengan CP)</p> <p>Workshop dan Konsultasi di kelas: Mahasiswa membangun merancang proyek dan menuangkan dalam bentuk proposal proyek dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik, benar dan menarik.</p>





LANJUTAN PANDUAN PEMBELAJARAN USU MKWK BERBASIS PROYEK DI KELAS

Pertemuan Ke-	Fase dalam <i>Design Thinking</i>	Pancasila (Pemimpin Proyek)	Kewarganegaraan (Kontekstualisasi)	Agama (Penuntun, refleksi pendorong untuk menjadi bagian dari solusi)	Bahasa Indonesia (Komunikasi)
7.	Uji Coba / Implementasi Project (Test)	Mengiterasi (memperbaiki) proyek dari masukan- masukan dari rekan-rekan dan dosen.	Mengiterasi (memperbaiki) proyek dari masukan - masukan dari rekan-rekan dan dosen.	Mengiterasi (memperbaiki) proyek dari masukan - masukan dari rekan-rekan dan dosen.	Workshop dan konsultasi di kelas: Mahasiswa membuat strategi komunikasi untuk proyeknya sesuai dengan karakter BINTANG Universitas Sumatera Utara agar dikenal lebih luas.
8.		Mahasiswa mengimplementasikan proyeknya sesuai dengan karakter BINTANG Universitas Sumatera Utara.	Mahasiswa mengimplementasikan proyeknya sesuai dengan karakter BINTANG Universitas Sumatera Utara.	Mahasiswa mengimplementasikan proyeknya sesuai dengan karakter BINTANG Universitas Sumatera Utara.	
9.		Diskusi di kelas: Konsultasi jika ada permasalahan/dinamika di lapangan dan diskusi fenomena yang terjadi di lapangan terkait topik-topik MK Pancasila.	Diskusi di kelas: Konsultasi jika ada permasalahan/dinamika di lapangan dan diskusi fenomena yang terjadi di lapangan terkait topik-topik MK Kewarganegaraan.	Diskusi di kelas: Konsultasi jika ada permasalahan/dinamika di lapangan dan diskusi fenomena yang terjadi di lapangan terkait topik-topik MK Agama.	
10.					
11.					
12.					
13.					





LANJUTAN PANDUAN PEMBELAJARAN USU MKWK BERBASIS PROYEK DI KELAS

Perte muan Ke-	Fase dalam <i>Design Thinking</i>	Pancasila (Pemimpin Proyek)	Kewarganegaraan (Kontekstualisasi)	Agama (Penuntun, refleksi pendorong untuk menjadi bagian dari solusi)	Bahasa Indonesia (Komunikasi)
14.	Pameran Project	Mahasiswa membuat pameran di universitas terkait proyek yang telah dilakukan dan mendapatkan penilaian dari dosen serta penerima manfaat.			
15.	Refleksi “Retrospektif”	Mahasiswa melihat kembali proses yang mereka lalui dari awal hingga akhir dan melihat perubahan yang mereka alami dalam hal: 1.Pengetahuan 2.Cara Pandang 3.Perilaku dikaitkan dengan substansi mata kuliah Pancasila sesuai dengan karakter BINTANG Universitas Sumatera Utara.	Mahasiswa melihat kembali proses yang mereka lalui dari awal hingga akhir dan melihat perubahan yang mereka alami dalam hal: 1.Pengetahuan 2.Cara Pandang 3.Perilaku dikaitkan dengan substansi mata kuliah Kewarganegaraan sesuai dengan karakter BINTANG Universitas Sumatera Utara.	Mahasiswa melihat kembali proses yang mereka lalui dari awal hingga akhir dan melihat perubahan yang mereka alami dalam hal: 1.Pengetahuan 2.Cara Pandang 3.Perilaku dikaitkan dengan substansi mata kuliah Agama sesuai dengan karakter BINTANG Universitas Sumatera Utara.	Mahasiswa melihat kembali proses yang mereka lalui dari awal hingga akhir dan melihat perubahan yang mereka alami terkait keterampilan komunikasi dan substansi mata kuliah Bahasa Indonesia sesuai dengan karakter BINTANG Universitas Sumatera Utara.
16.	Penulisan Laporan	Laporan dan Essay / Reflektif Mahasiswa USU Berkarakter BINTANG (Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai Kebhinnekaan, Inovatif yang berintegritas, Tangguh dan arif).			





USU MKWK Project Based Learning Berkarakter BINTANG

1. SME di LMS

Penentuan Tema Disesuaikan dengan Lead Project Mata Kuliah MKWK (Bentuk Video, Film Pendek dll.)

2. Pertemuan 1 s/d 6

1. Kontrak Belajar dan Pengantar, Eksplorasi, Membangun Empati, Mengidentifikasi Masalah, Bergagasan dan Purwarupa disertai dengan kegiatan Diskusi Mengenai Tema yang telah disampaikan di LMS di masing-masing Kelas MKWK oleh Dosen sesuai dengan CP Mata Kuliah (RPS).
2. Dosen membentuk kelompok mahasiswa (satu kelompok 20 orang).

3. Pertemuan 7 - 8 Pelaksanaan Proyek

1. Proyek dilaksanakan Sesuai Dengan Tema yang Telah Disampaikan di Awal Perkuliahan di LMS
2. Mahasiswa diberikan Kebebasan menentukan Topik Masalah yang terdapat pada SDGs (TPB) sesuai dengan Tema pada LMS
3. Pelaksanaan Proyek diawasi dan didampingi oleh Tutor dan atau Mentor

4. Pertemuan 14 – 16 Hasil Proyek

1. Hasil Proyek dapat berupa Proyek Pengabdian Masyarakat, Pantun, Puisi, Konten, Drama, FGD, dll. dalam bentuk Video Kegiatan, Slogan, Flyer, dll. yang akan ditampilkan dalam Kegiatan Pameran dan Media (Youtube, Instagram dan Media Masa lainnya).
2. Refleksi "Retrospektif" Hasil Kegiatan Proyek.
3. Laporan Akhir Hasil Kegiatan Proyek

5. Mahasiswa USU Berkarakter BINTANG

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai Kebhinnekaan,
2. Inovatif yang berintegritas,
3. Tangguh dan arif.

Menu topik proyek mahasiswa diambil dari 17 SDGs + 3 Dosa Besar Pendidikan



Kesetaraan gender dan disabilitas

Perundungan

Intoleransi



Nilai ketangguhan dan kearifan terinspirasi dari masyarakat Sumut yang terkenal tangguh. Menginspirasi kita agar tangguh dan arif serta inovatif yang terintegritas dalam memperjuangkan cita-cita. Juga, keberagaman masyarakat di Sumatera Utara yang mengharuskan kita untuk bersikap menghargai perbedaan dengan semangat kebhinnekaan. dan tetap bertakwa pada Tuhan.